

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN DAN PENGUKURAN KINERJA
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA
PT. JAYA ANUGRAH SUKSES ABADI**

SKRIPSI

OLEH:

**WINONA AISHKA AULIA
168330100**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN
PENGUKURAN KINERJA
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA
PT. JAYA ANUGRAH SUKSES ABADI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



Oleh:

WINONA AISHKA AULIA

168330100

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi
Nama : **WINONA AISHKA AULIA**
NPM : 16.833.0100
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :



(Drs. Usman Siregar, SE., M.Si)
Dekan


(Sari Nuzulina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 22/Desember/2020

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi”**, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 08 Februari 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Winona Aishka Aulia
NPM. 16.833.0100

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Winona Aishka Aulia

NPM : 16.833.0100

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 08 Februari 2021

Yang menyatakan,



Winona Aishka Aulia
NPM. 16.833.0100

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan, Provinsi Sumatera Utara, Pada tanggal 24 Mei 1998 dari Ayah Mico Suprpto dan Ibu Fitri Artika. Peneliti merupakan putri pertama dari 3 bersaudara.

Tahun 2016 Peneliti lulus dari SMA Kartika I-2 Medan dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



Abstrak

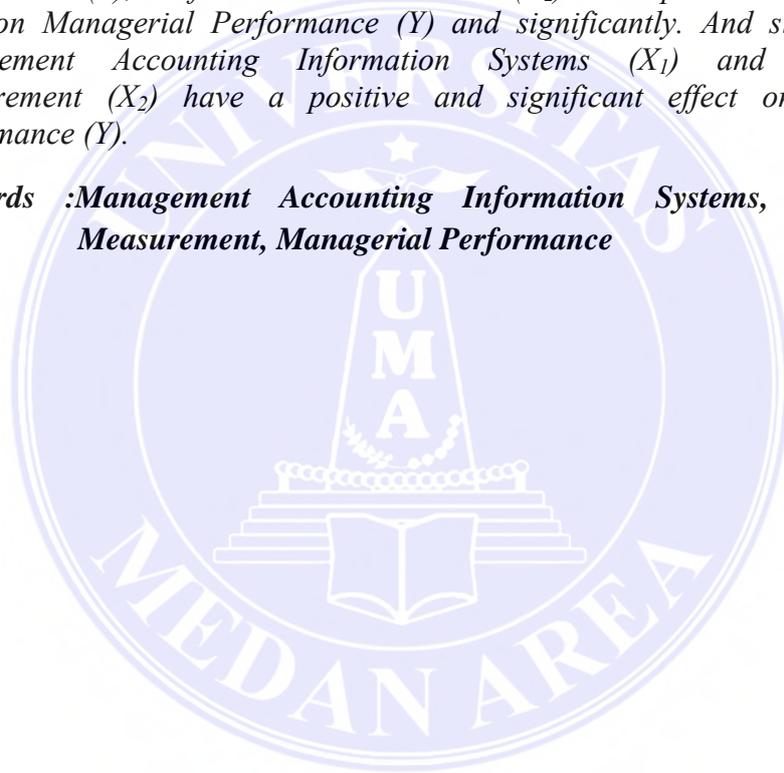
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1) dan Pengukuran Kinerja (X_2) terhadap Kinerja Manajerial (Y). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan variabel diukur menggunakan skala likert. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja yang bekerja di PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria manager, spv, dan karyawan yang bekerja di bagian *marketing*, *receiving*, buah dan sayur, keuangan dan akuntansi PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi berjumlah 30 orang. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 22. Hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y), Pengukuran Kinerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) dan secara simultan, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1) dan Pengukuran Kinerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y).

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengukuran Kinerja, Kinerja Manajerial

Abstract

The purpose of this research to partially and simultaneously determine the effect of Management Accounting Information Systems (X_1) and Performance Measurement (X_2) on Managerial Performance (Y). This research type used is associative research. Data collection techniques through questionnaires, and variables are measured using a likert scale. Population in this research are all employess who works at PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi. The sampling technique used was purposive sampling with the criteria of manager, spv, and employees who work in marketing, receiving, fruit and vegetables, finance and accounting of PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi totals 30 people. Data processing uses SPSS Version 22 software. The results show that partially, the Management Accounting Information System (X_1) has a positive and significant effect on Managerial Performance (Y), Performance Measurement (X_2) has a positive and significant effect on Managerial Performance (Y) and significantly. And simultaneously, Management Accounting Information Systems (X_1) and Performance Measurement (X_2) have a positive and significant effect on Managerial Performance (Y).

Keywords : *Management Accounting Information Systems, Performance Measurement, Managerial Performance*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi". Shalawat beriring salam kita sanjung kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad S.A.W sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Banyak pihak yang berperan penting dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk orang tua saya, Ayahanda Mico Suprpto dan Ibunda Fitri Artika serta keluarga yang telah memberikan dukungan materi dan moril, kasih sayang dan doa tiada batas.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Teddi Pribadi, SE., MM selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak., M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan selaku Dosen sekretaris pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran dan masukan serta membantu dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak., M.Si, CA selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah banyak memberikan saran, masukan dan membantu serta membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi.
8. Bapak Harlen Lubis, SE selaku HR & GA Head PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Staff dan Dosen Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saran maupun kritik yang bersifat membangun dari semua pihak yang peneliti harapkan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua.

Medan, 08 Februari 2021
Peneliti,

Winona Aishka Aulia
168330100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Kinerja Manajerial	6
2.1.1. Definisi Kinerja dan Manajerial	6
2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja	7
2.1.3. Definisi Kinerja Manajerial	7
2.1.4. Indikator Kinerja Manajerial	8
2.1.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial	9
2.2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	9
2.2.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi	9
2.2.2. Definisi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	12
2.2.3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	14
2.2.4. Tipe Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	15
2.2.5. Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	15
2.3. Pengukuran Kinerja	16
2.3.1. Definisi Pengukuran Kinerja	16
2.3.2. Tujuan Pengukuran Kinerja	18
2.3.3. Keberhasilan Pengukuran Kinerja	19
2.3.4. Indikator Pengukuran Kinerja	20
2.3.5. Keuntungan Pengukuran Kinerja	20
2.3.6. Kesalahan Dalam Pengukuran Kinerja	21
2.4. Penelitian Terdahulu	21
2.5. Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	24
2.6. Kerangka Konseptual	26
2.7. Hipotesis	26
BAB III : METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.1.1 Jenis Penelitian	28

3.1.2. Lokasi Penelitian.....	28
3.1.3. Waktu Penelitian.....	28
3.2. Populasi dan Sampel.....	29
3.2.1. Populasi.....	29
3.2.2. Sampel.....	29
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	29
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	30
3.4.1. Jenis Data.....	30
3.4.2. Sumber Data.....	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6. Teknik Analisis Data.....	31
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif.....	31
3.6.2. Uji Kualitas Data.....	31
3.6.2.1. Uji Validitas.....	31
3.6.2.2. Uji Reliabilitas.....	32
3.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	32
3.6.3.1. Uji Normalitas.....	32
3.6.3.2. Uji Multikolinearitas.....	33
3.6.3.3. Uji Heterokedastisitas.....	33
3.6.4. Regresi Linier Berganda.....	33
3.6.5. Uji Hipotesis.....	34
3.6.5.1. Uji Statistik Parsial (Uji -T).....	34
3.6.5.2. Uji Statistik Simultan (Uji - F).....	35
3.6.5.3. Koefisien Determinasi (R^2).....	35
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Hasil.....	36
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	36
4.1.1.1. Struktur Organisasi Perusahaan.....	37
4.1.1.2. Deskripsi Tugas Perusahaan.....	38
4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
4.2. Pembahasan.....	47
4.2.1. Uji Statistik Deskriptif.....	47
4.2.2. Uji Kualitas Data.....	48
4.2.2.1. Uji Validitas.....	48
4.2.2.2. Uji Reliabilitas.....	50
4.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	50
4.2.3.1. Uji Normalitas.....	50
4.2.3.2. Uji Multikolinearitas.....	52
4.2.3.3. Uji Heterokedastisitas.....	53
4.2.4. Uji Regresi Linear Berganda.....	54
4.2.5. Uji Hipotesis.....	55
4.2.5.1. Uji Statistik Parsial (Uji -T).....	55
4.2.5.2. Uji Statistik Simultan (Uji - F).....	58
4.2.5.3. Koefisien Determinasi (R^2).....	59
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1. Kesimpulan.....	60

5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Informasi Akuntansi dan Tujuannya.....	11
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 2.3 Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	42
Tabel 4.4 Variabel Kinerja Manajerial (Y)	42
Tabel 4.5 Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X ₁)	44
Tabel 4.6 Variabel Pengukuran Kinerja (X ₂).....	46
Tabel 4.7 Analisis Deskriptif	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.14 Uji Statistik Parsial (Uji – T)	55
Tabel 4.15 Uji Statistik Simultan (Uji – F).....	57
Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan	38
Gambar 4.2 Histogram	51
Gambar 4.3 Normal P-P Plot	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	69
Lampiran 2 : Master Data Sampel dan Variabel Penelitian.....	73
Lampiran 3 : Output Hasil Uji Statistika	77
Lampiran 4 : Output Hasil Penelitian	84
Lampiran 5 : Struktur Organisasi PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi	86
Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian	87
Lampiran 7 : Surat Balasan Izin Penelitian.....	88



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, dengan berkembangnya pengetahuan dan teknologi informasi sangat mempengaruhi dunia usaha. Adanya perubahan dari ekonomi secara global menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam operasional perusahaannya. Dalam dunia bisnis, informasi merupakan bagian yang sangat penting bagi manajemen untuk membantu menggerakkan dan mengembangkan kegiatan operasi perusahaan. Keberlangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung pada sistem informasi yang digunakan oleh pihak manajemennya. Menurut Ardana dan Lukman (2016:5), Sistem informasi dapat diartikan sebagai suatu rangkaian yang saling terkait tentang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan membagikan informasi dalam rangka mendukung manajemen untuk pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan.

Menurut TM Books (2015:2), Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses transaksi akuntansi seperti informasi tentang order penjualan, penerimaan kas, pembelian barang, pembayaran dan penggajian.

Pemimpin memiliki tugas penting didalam organisasi dalam menggerakkan dan mengatur para bawahan untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk memastikan bahwa sumber sudah digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, maka diperlukan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja pada dasarnya merupakan kegiatan seseorang dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Setiap perusahaan mengharapkan kinerja yang

memberikan kontribusi untuk menjadikan perusahaan mampu bersaing dengan para pesaingnya.

Kinerja manajerial adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian seseorang pada pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, melaksanakan misi, guna mencapai visi organisasi. Pertumbuhan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja manajerial yang menggerakkan operasional perusahaan tersebut. Menurut Herman (2013:2), Salah satu sebab penyebab gagalnya bisnis adalah manajernya tidak memiliki informasi akuntansi yang cukup dalam mengambil keputusan, menyiapkan perencanaan dan untuk pengendalian operasi.

PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi atau Brastagi Supermarket *The Five Stars Supermarket* yang terletak di Jalan Jend. Gatot Subroto No. 288 adalah perusahaan yang bergerak dibidang retail. Dengan makin besarnya skala operasi, pihak manajemen membutuhkan teknologi informasi yang mampu memproses data (*database*), perencanaan sumber daya perusahaan, pengelolaan persediaan barang, pengelolaan data penjualan dan konsumen, serta lainnya untuk pengambilan keputusan.

Salah satu kendala yang dihadapi oleh Brastagi Supermarket adalah adanya kebijakan untuk menyediakan buah dengan kualitas 1 dan kualitas 2. Buah dengan kategori kualitas 1 adalah buah tanpa cacat dalam bentuk dan dijamin untuk rasa. Sedangkan untuk kualitas 2 adalah buah yang sedikit cacat dalam perjalanan maupun packing. Namun, buah yang termasuk kualitas 2 banyak dirusak dengan sengaja oleh karyawan agar harga buah tersebut lebih murah daripada harga buah dengan kualitas yang lebih bagus. Setiap buah akan disortir terlebih dahulu

dibagian *processing* baik buah yang benar-benar bagus dan pembuangan buah busuk dalam perjalanan. Setiap bulan, untuk penjualan buah import sekitar 14 ton buah terjual dan 16 ton untuk buah lokal. Buah import terjual 6 ton dengan kualitas 1, 8 ton kualitas 2 dan buah lokal 7 ton kualitas 1, 9 ton kualitas 2. Hal ini menyebabkan penjualan buah kualitas 2 lebih banyak terjual sehingga sangat mempengaruhi umpan balik untuk pengambilan keputusan penyediaan buah. Sistem informasi akuntansi manajemen yang dilakukan di Brastagi Supermarket digunakan untuk laporan order penjualan, penerimaan kas, penerimaan barang, pembayaran kepada supplier dan penggajian para karyawannya.

Agar menghindari dari resiko kerugian, diterapkan pengukuran kinerja untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran perusahaan dan untuk mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan oleh perusahaan agar mendukung kinerja manajemennya untuk melakukan hal-hal yang benar untuk kepentingan bersama. Sistem informasi akuntansi manajemen dan pengukuran kinerja yang dilakukan oleh PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi selama ini diterapkan untuk mendukung kinerja manajemennya.

Menurut penelitian Murtini dan Taryadi (2015:75), Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan di Kota dan Kabupaten Pekalongan. Dan menurut penelitian Sianipar (2013:1), sistem pengukuran kinerja berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial pada BUMN di kota Padang. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan perusahaan retail sebagai objek penelitian dan mengingat pentingnya sistem informasi akuntansi manajemen dan pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial, maka peneliti

melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi?
2. Apakah Pengukuran Kinerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi?
3. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui tentang pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen secara parsial terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi.
2. Untuk mengetahui tentang pengaruh Pengukuran Kinerja secara parsial terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi.
3. Untuk mengetahui tentang pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja secara simultan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini dapat mempunyai manfaat. Manfaat hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

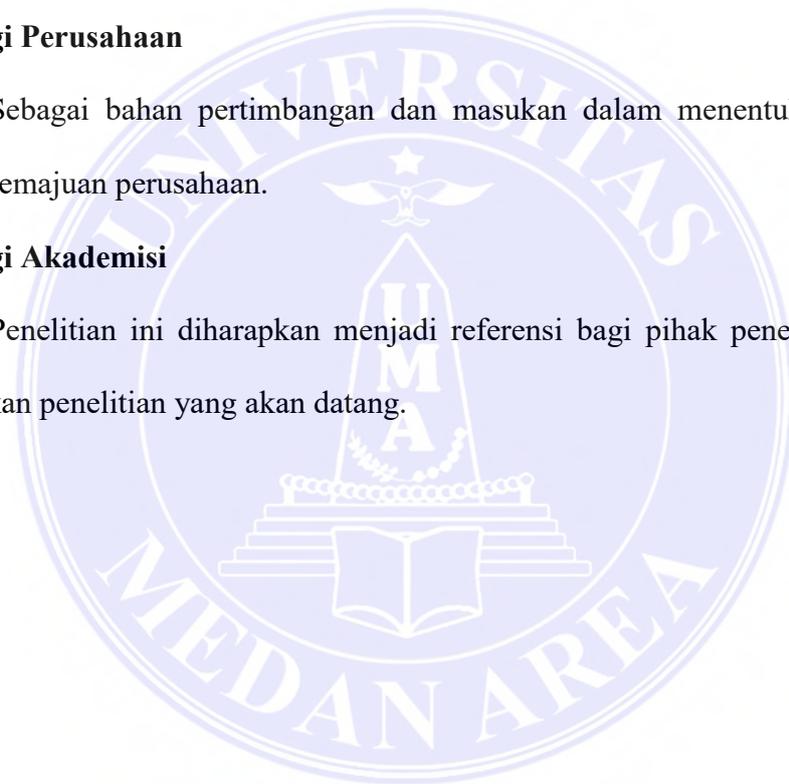
Penelitian ini diharapkan berguna sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menentukan kebijakan guna kemajuan perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pihak peneliti lain untuk dijadikan penelitian yang akan datang.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kinerja Manajerial

2.1.1. Definisi Kinerja dan Manajerial

Kinerja dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti prestasi yang dicapai tentang kemampuan kerja seorang pegawai. Pengertian kinerja dalam perusahaan merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan oleh manajemen sudah tercapai.

Menurut Rivai (2011:1), kinerja adalah hasil kerja karyawan secara kualitas dan kuantitas, yang dicapai sesuai dengan tugasnya dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Wibowo (2011:4), kinerja adalah hasil dari rencana yang telah disusun. Hasil kinerja dilakukan oleh seseorang yang memiliki *skill*, kompetensi, motivasi dan kepentingan.

Manajerial menurut Abdulah (2014:2) adalah suatu kumpulan dari orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Kumpulan dari orang-orang yang bekerja sama ini yang disebut manajemen dan orang yang bertanggung jawab terhadap jalannya aktivitas manajemen disebut manajer.

Menurut Amtu (2011:2), Manajemen adalah ilmu dan seni dalam mengatur pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.

Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan yang ditetapkan sebelumnya. Tugas manajer dalam organisasi adalah membuat

keputusan yang berkaitan dengan masalah-masalah bisnis sehingga dari keputusan yang telah dibuat akan mencapai tujuannya.

2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Rivai (2011:4), Faktor yang mempengaruhi kinerja individu tenaga kerja, yaitu:

1. Kemampuan mereka,
2. Motivasi,
3. Dukungan yang diterima,
4. Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan, dan
5. Hubungan mereka dengan organisasi.

2.1.3. Definisi Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dipakai untuk meningkatkan efektivitas operasional perusahaan. Kinerja manajerial sangat diperlukan oleh perusahaan agar tetap berkompetensi menghadapi perusahaan pesaing. Kinerja manajerial dikatakan tercapai apabila para manajer unit bisnis secara bersama-sama telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Menurut Krismiaji (2011:68), kinerja manajerial adalah kinerja yang dihasilkan oleh manajer dengan mengerahkan bakat dan kemampuan, serta usaha orang lain di dalam daerah wewenangnya.

Sedangkan menurut Harefa (2008:17), kinerja manajerial adalah hasil dari prestasi kerja yang telah dicapai oleh kelompok orang dalam perusahaan untuk menjalankan fungsi, wewenang dan tanggung jawab dalam melaksanakan operasional perusahaan.

Menurut Simamora (2012:121), kinerja manajerial adalah hasil dari pekerjaan atau kegiatan seseorang dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuan

organisasi dalam periode waktu tertentu. Selanjutnya menurut Soobaroyen dan Poorundersing (2008:183), kinerja manajerial adalah sebuah bukti nyata dimana manajer sudah menyelesaikan pekerjaannya seefektif mungkin.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja manajerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan dan pengawasan selama periode waktu tertentu.

2.1.4. Indikator Kinerja Manajerial

Kinerja Manajerial merupakan seberapa jauh manajer mampu melaksanakan tugas dan fungsi manajemen. Menurut Mahoney *et.al* (1963) dalam Rini, dkk (2003:25) kinerja manajerial ini diukur dengan mempergunakan indikator :

1. Perencanaan, yaitu penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan memiliki tujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan perusahaan, prosedur pelaksanaan operasional, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Investigasi, yaitu kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan. Pengkoordinasian merupakan proses kerjasama dengan bagian-bagian lain dalam organisasi melalui tukar-menukar informasi yang dikaitkan dengan penyesuaian program-program kerja.
3. Koordinasi, yaitu menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, untuk dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
4. Evaluasi, yaitu penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat dan ditunjukkan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.
5. Supervisi, yaitu penilaian atas kinerja yang diamati dan dilaporkan.
6. Staffing, yaitu memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.

7. Negosiasi, yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak barang dan jasa.
8. Representasi, yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan dan konsultasi dengan mitra perusahaan.

2.1.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Dalam meningkatkan keefektifan perusahaan salah satunya diukur melalui efektivitas kinerja manajerial, dimana efektivitas tersebut dilihat dari tiga kegiatan yaitu kemampuan manajer dalam membuat perencanaan, kemampuan dalam mencapai target dan kegiatan manajer diluar perusahaan.

Menurut Mulyadi (2007:69), kinerja manajerial dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut :

1. Bakat dan kemampuan, merupakan kinerja manajerial yang dapat dilihat dari bagaimana bakat dan kemampuan dari seorang manajer untuk dapat menentukan suatu perencanaan, sistem pelaporan perusahaan dan memonitoring berdasarkan sistem informasi.
2. Persepsi tentang peran, merupakan pemikiran dari masing-masing manajer untuk ikut mengambil peran andil dalam memberikan pendapat, masukan dan mencari solusi dari masalah yang timbul. Sehingga pendapat dan masukan dari para manajer diambil suatu keputusan agar dapat penyelesaian dari masalah-masalah yang sedang terjadi.
3. Usaha, merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan oleh para manajer untuk mendapatkah hasil yang maksimal untuk perusahaan dari kinerjanya.

2.2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

2.2.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Definisi Sistem Informasi Akuntansi menurut TM Books (2015:2), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan dari proses transaksi ekonomi.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kerangka pengkoordinasian sumber daya baik data, material, perlengkapan, penyalur (*supplier*), dana atau uang untuk mengubah input berupa data ekonomi menjadi output berupa

informasi yang digunakan manajer untuk melaksanakan kegiatannya dalam pengambilan keputusan serta menyediakan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Sedangkan menurut Ardana dan Lukman (2016:45), Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber daya baik orang dan peralatan yang mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi untuk diberikan kepada para pengambil keputusan. Secara umum, sistem informasi akuntansi membantu manajemen dalam perusahaan untuk mengumpulkan data-data keuangan, mengolahnya menjadi informasi yang dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh para pengguna, dan menghasilkan laporan keuangan.

Menurut Tanjung (2010:121), sistem informasi akuntansi yang baik dan efektif dapat membantu manajemen perusahaan dan para pihak yang berkepentingan mendapatkan informasi secara cepat dan akurat mengenai perusahaan dan memahaminya, seperti dalam hal :

1. Besarnya kas yang dimiliki perusahaan;
2. Besar saldo utang yang harus dilunasi perusahaan;
3. Banyaknya asset yang dimiliki perusahaan;
4. Besarnya laba yang dihasilkan perusahaan;
5. Besarnya dividen yang bisa dibagikan kepada perusahaan;
6. Kinerja operasional perusahaan.

Menurut TM Books (2017:11), sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk :

1. Mendukung kegiatan rutin. Misalnya kegiatan rutin dalam menerima order (pesanan) dari pelanggan, mengirim barang dan jasa, melakukan penagihan dan menerima pembayaran dari pelanggan.
2. Mendukung keputusan. Misalnya dengan mengetahui suatu produk yang paling banyak diminati pelanggan, manajemen dapat memutuskan produk mana yang harus selalu tersedia serta memutuskan cara bagaimana untuk memasarkan produk tersebut.
3. Perencanaan dan pengendalian. Misalnya informasi akuntansi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar, maka manajemen dapat membandingkan anggaran dengan biaya sesungguhnya.
4. Menerapkan pengendalian internal. Pengendalian internal meliputi kebijakan perusahaan, prosedur pelaksanaan, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi asset perusahaan dari kerugian atau penggelapan serta berguna untuk menjaga ketepatan dari data keuangan.

Akuntansi memberikan informasi untuk tujuan pengambilan keputusan manajemen dan perencanaan, pengendalian manajemen dan evaluasi kinerja intern dan pelaporan informasi keuangan kepada pihak luar. Sehingga akuntansi digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengikhtisarkan sebuah transaksi ekonomi yang dipergunakan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.

Menurut Purwanti dan Prawironegoro (2013:2). Informasi akuntansi memiliki tujuan yaitu memberi laporan kepada manajemen yaitu untuk :

1. Membuat keputusan-keputusan rutin bisnis (kegiatan operasi) dan keputusan-keputusan khusus (investasi jangka panjang).
2. Memberikan pelaporan kepada pihak luar perusahaan, yaitu pemegang saham, jawatan pajak, lembaga keuangan, dan lain-lain.
3. Memberi informasi kepada pihak dalam perusahaan yaitu kepada berbagai level manajemen.

Data bisnis yang diolah menjadi informasi merupakan sarana yang memiliki tujuan yang bertujuan membantu pelaksanaan operasional perusahaan. Informasi akuntansi, sarana dan tujuannya dapat disajikan dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1
Informasi Akuntansi dan Tujuannya

Data Pemecah Masalah (<i>problem solving</i>)	Untuk membuat strategi, kebijakan, program kerja, anggaran, dan untuk mengambil keputusan khusus.
Data Pengarah Perhatian (<i>attention directing</i>)	Untuk membuat rencana dan pengawasan kegiatan operasi rutin.
Data Pencatatan Hasil (<i>scorekeeping</i>)	Untuk pihak luar perusahaan, pemegang saham, lembaga keuangan, kantor pajak, serikat buruh, dan lain-lain dalam menilai kinerja manajemen.

Sumber: Dewi Utari, dkk (2016:5)

Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan oleh para manajer. Sistem informasi

akuntansi melaksanakan fungsinya yaitu, pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen data, pengendalian data dan penghasil informasi untuk menjalankan perusahaan.

2.2.2. Definisi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem Informasi akuntansi manajemen merupakan bagian dari informasi akuntansi bertujuan menyediakan informasi untuk kepentingan manajemen dalam menjalankan fungsinya, yang meliputi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Herman (2013:11) mengemukakan bahwa, akuntansi manajemen adalah bagian dari akuntansi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak internal manajemen yang bersangkutan.

Menurut Supriyono (2009:72), sistem akuntansi manajemen adalah sekelompok manusia dan sumber daya modal organisasi yang memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan dan menyebarkan informasi dalam pengambilan keputusan.

Dengan demikian, sistem informasi akuntansi manajemen membantu perusahaan dalam menghadapi persaingan di era globalisasi dan mencapai tujuan perusahaan dengan efektif dan efisien. Menurut Utari (2016:3), Akuntansi manajemen menghasilkan informasi baik keuangan dan non keuangan yang nantinya akan digunakan oleh para pembuat keputusan seperti manajer dan disebarkan untuk karyawan organisasi.

Informasi akuntansi manajemen merupakan informasi keuangan dan non keuangan pada umumnya berwujud laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban dan laporan biaya menurut aktivitas, laporan biaya mutu (*quality cost report*), laporan

biaya daur hidup produk (*product-life cycle costs*), biaya-penambah dan bukan-penambah nilai (*value-and non-value-added costs*), dan laporan biaya pemasaran yang digunakan untuk membantu semua pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Hal ini sependapat dengan Hansen dan Mowen (2006:4) yang menjelaskan bahwa, sistem informasi akuntansi sebagai sistem yang menghasilkan data sebagai informasi untuk memenuhi tujuan manajemen.

Tujuan akuntansi manajemen adalah untuk menghasilkan laporan akuntansi manajemen yang dapat membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengendalian, dan proses pengambilan keputusan. Peran akuntansi manajemen dalam membantu manajemen untuk perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan berkembang melalui tiga tahap berikut ini: pencatat skor, penarik perhatian manajemen, dan penyedia informasi bagi pengambilan keputusan.

Setelah para manajer memahami proses akuntansi, selanjutnya diharapkan dapat memahami, menganalisis dan menggunakan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan terbaik.

Menurut Mulyadi (2001:33), untuk memenuhi kebutuhan manajemen akan informasi akuntansi manajemen dalam perusahaannya, akuntansi manajemen melakukan berbagai perubahan sebagai berikut :

1. Akuntansi manajemen melepaskan dominasi akuntansi keuangan dengan memfokuskan perekayasa informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan manajemen. Informasi biaya yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen tidak hanya ditujukan kepada manajemen untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan (*financial reporting*) bagi pihak luar perusahaan, namun untuk memungkinkan manajemen melakukan pengelolaan aktivitas (*activity management*) berdasarkan informasi biaya.
2. Akuntansi manajemen memanfaatkan teknologi komputer untuk merekayasa informasi biaya produk yang lebih cermat. Sehingga memungkinkan manajemen untuk melakukan analisis kemampuan produk dalam

menghasilkan laba (*product profitability analysis*) dan keputusan penetapan harga jual (*pricing decision*).

3. Akuntansi manajemen berusaha mencerminkan konsumsi sumber daya dalam setiap aktivitas untuk menghasilkan produk.
4. Akuntansi manajemen menciptakan *target costing* untuk memungkinkan manajemen menerapkan *market-driven strategy* dalam memasuki pasar dunia.
5. Akuntansi manajemen menyajikan informasi *product-life-cycle cost* untuk memungkinkan manajemen melakukan *strategic cost analysis*.

Menurut Ahmad (2015:3), informasi akuntansi manajemen membantu manajer melakukan tiga masalah pokok sebagai berikut :

1. Merencanakan secara efektif dan memusatkan perhatiannya pada penyimpangan dari apa yang telah direncanakan. Laporan dari informasi akuntansi manajemen merupakan suatu umpan balik bagi manajer agar mengarahkan perhatian kepada organisasi atau perusahaan yang memanfaatkan waktu secara lebih efektif.
2. Mengarahkan operasi. Manajer memiliki kebutuhan yang tetap akan informasi akuntansi dalam melaksanakan operasional perusahaan sehari-hari. Misalnya, dalam menentukan persediaan barang baru yang bersandar pada informasi yang dihasilkan oleh akuntansi untuk memastikan jumlah stok sudah sesuai dengan anggaran yang dibuat oleh perusahaan.
3. Memecahkan masalah. Informasi dari akuntansi merupakan faktor penting untuk menganalisis suatu penyelesaian masalah.

2.2.3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Atkinson, *et.al* (2001:57), terdapat empat fungsi informasi akuntansi manajemen untuk membantu para manajer menjalankan fungsi-fungsi operasionalnya, yaitu :

1. *Operational Control* (Kontrol Operasional), yaitu menyediakan informasi umpan balik tentang efisiensi dan kualitas dari kinerja tugas.
2. *Product and Costumer costing* (Produk dan Biaya pelanggan), yaitu mengukur biaya sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa dan pasar dan mengirimkan produk atau jasa ke konsumen.
3. *Management Control* (Kontrol Manajemen), yaitu menyediakan informasi tentang kinerja manajer dan unit operasi.
4. *Strategic Unit* (Unit Strategi), yaitu menyediakan informasi tentang keuangan perusahaan dan kompetitif jangka panjang, kondisi pasar, pilihan konsumen dan inovasi teknologi.

2.2.4. Tipe Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Mulyadi (2001:16) mengemukakan bahwa, Informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan tiga hal: objek informasi, alternatif yang akan dipilih, dan wewenang manajer.

Jika manajer akuntansi manajemen dihubungkan dengan objek informasi, seperti produk, departemen atau aktivitas, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi penuh. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan alternatif yang akan dipilih, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi differensial, yang sangat diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan pemilihan alternatif. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan wewenang manajer, dihasilkan konsep informasi akuntansi pertanggungjawaban, yang terutama bermanfaat untuk mempengaruhi perilaku manusia dalam organisasi.

2.2.5. Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Chenhall dan Moriss (1986) dalam Sumolang (2015:2), sistem informasi akuntansi manajemen memiliki indikator sebagai berikut :

1. *Broad scope*, yaitu informasi yang bersifat luas dan berorientasi kedepan.
2. *Timeliness*, yaitu untuk melaporkan peristiwa paling aktif dan memberikan umpan balik secara cepat terhadap keputusan yang telah dibuat.
3. *Aggregation*, yaitu menggambarkan area tanggung jawab para manajer sesuai dengan fungsinya. Para manajer membutuhkan informasi yang berkaitan dengan area atau unit bisnis yang menjadi tanggung jawabnya.
4. *Integration*, yaitu informasi yang terdapat koordinasi antara bagian satu dengan bagian lainnya. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting pada saat manajer dihadapkan dengan situasi dimana harus mengambil keputusan yang mampu berdampak pada bagian atau unit lain.

2.3. Pengukuran Kinerja

2.3.1. Definisi Pengukuran Kinerja

Kemampuan untuk mengelola informasi untuk pengambilan keputusan yang membawa keberhasilan organisasi sangatlah penting. Dalam hal ini, kemampuan mengelola informasi menunjuk kepada kata kinerja atau *performance*. Menurut Bernadin dan Rusel (1993) dalam Sulisworo (2009:1), Kinerja atau *performance* adalah catatan tentang hasil yang diperoleh seseorang dari pekerjaan atau kegiatan-kegiatan tertentu. Organisasi atau perusahaan menggunakan seperangkat ukuran kinerja untuk mengevaluasi kinerja bisnis unit dan kinerja para manajemennya.

Secara umum istilah kinerja digunakan untuk menyebutkan prestasi atau keberhasilan suatu individu maupun kelompok individu. Kinerja yang efektif bisa diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut memiliki kriteria keberhasilan yang sudah ditetapkan perusahaannya. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai perusahaan.

Menurut Mahsun (2006:25), pengukuran kinerja adalah proses penilaian kemajuan perusahaan melihat dari sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai, informasi yang efisiensi atas penggunaan sumber daya yang menghasilkan barang dan jasa baik dalam kualitas barang dan jasa dan efektivitas dari tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sedangkan menurut Krismiaji dan Aryani (2019:348), pengukuran kinerja adalah proses yang menghitung keefisienan dan keefektifan dari tindakan kegiatan perusahaan.

Pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja terdapat penyimpangan dari rencana awal yang telah ditetapkan, atau apakah kinerja dapat dilakukan sesuai jadwal waktu yang

ditentukan, atau apakah hasil kinerja telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan pihak manajemen perusahaan. Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai monitoring atau pelaporan program berjalan untuk mencapai tujuan yang telah dilakukan. Menurut Sulisworo (2009:1), kinerja yang diukur dapat ditekankan pada jenis program yang dijalankan (proses), produk atau layanan yang dihasilkan (output), maupun hasil ataupun dampak dari produk atau layanan (outcome).

Definisi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pengukuran kinerja adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk ukuran keberhasilan suatu perusahaan dan hasilnya dijadikan masukan untuk perbaikan dan peningkatan perusahaan di masa yang akan datang.

Untuk melakukan pengukuran kinerja tersebut diperlukan adanya ukuran kinerja. Pengukuran kinerja hanya dapat dilakukan terhadap kinerja yang nyata dan terstruktur. Apabila kinerja tidak dapat diukur, maka tidak dapat dikelola. Untuk dapat memperbaiki kinerja perlu diketahui seperti apa kinerja saat ini. Menurut Hery (2019:73), pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan cara :

1. Memastikan bahwa persyaratan yang diinginkan pelanggan telah terpenuhi.
2. Mengusahakan standar kinerja untuk menciptakan perbandingan.
3. Mengusahakan jarak bagi orang untuk memonitor tingkat kinerja.
4. Menetapkan arti penting masalah kualitas dan menentukan apa yang perlu menjadi prioritas perhatian.
5. Menghindari konsekuensi dari rendahnya kualitas.
6. Mempertimbangan penggunaan sumber daya.
7. Mengusahakan umpan balik untuk mendorong usaha perbaikan.

Penilaian kinerja adalah proses dimana manajer pada seluruh tingkatan yang memberikan informasi kinerja yang menjadi tugasnya dalam perusahaan dan di evaluasi berdasarkan kriteria kinerja yang telah ditetapkan seperti anggaran, rencana dan target. Penilaian kinerja dapat dilakukan pada tingkat operasional dan tingkat strategis. Menurut Sjahrial (2017:213), Penilaian kinerja pada tingkat

operasional difokuskan pada pengukuran secara rinci atas kinerja jangka pendek, sedangkan kinerja strategik difokuskan manajemen tingkat atas dan jangka panjang terutama mengenai isu strategis. Menurut Hery (2019:93), penilaian kinerja adalah proses yang mengukur kinerja individu untuk di evaluasi yang hasilnya akan menjawab seberapa baik karyawan bekerja selama periode waktu tertentu.

2.3.2. Tujuan Pengukuran Kinerja

Ukuran kinerja ditentukan oleh tujuannya. Hery (2019:89) memberikan tipe ukuran yang berdasarkan pada tujuan dari penggunaan ukuran kinerja, yaitu sebagai berikut :

1. *Baseline Performance Measures*
Merupakan alat ukur yang paling penting karena menjadi dasar dan awal bagi pengukuran lainnya. Menciptakan dasar untuk kinerja sekarang berarti membentuk dasar bagi ukuran kinerja lainnya. Apabila tidak terdapat ukuran *baseline*, mengandung arti tidak ada sistem pengukuran kinerja, dan karena tidak ada pedoman ukuran maka tidak ada perbaikan kinerja. Oleh karena itu, pengukuran kinerja harus selalu diawasi dengan mengumpulkan *baseline measures*, menciptakan titik awal untuk membandingkan dengan perubahan berikutnya.
2. *Trending Performance Measures*
Menunjukkan bagaimana kecenderungan kinerja sepanjang waktu dengan membandingkan aktivitas, hasil atau prestasi dengan ukuran *baseline* yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Ukuran kinerja ini menunjukkan kecenderungan selama periode waktu tertentu terhadap *baseline*, bisa bersifat naik atau turun secara bervariasi.
3. *Control Performance Measures*
Mengukur kondisi kerja dibandingkan dengan batasan atau toleransi yang telah ditentukan sebelumnya. Biasanya digunakan sebagai umpan balik secara cepat. Ukuran ini memberikan peringatan dini bahwa segala sesuatu dimulai dari tingkat kinerja yang ditentukan sebelumnya.
4. *Diagnostic Performance Measures*
Seringkali, masalah kinerja harus diidentifikasi melalui pengukuran kinerja, meskipun sebenarnya kadang-kadang bahkan tidak dapat mengidentifikasi apa yang salah dengan kinerja sampai dilakukan pengukuran terhadap proses kinerja. Ukuran diagnostik dapat memberikan jawaban karena dapat menunjukkan letak masalahnya. Dalam banyak hal, ukuran kinerja *trending* atau *control* dapat juga digunakan sebagai ukuran diagnostik.

5. *Planning Performance Measures*

Merencanakan pengukuran kinerja merupakan ukuran prediktif. Ukuran tersebut menjawab pertanyaan, dengan informasi tertentu dan tingkat kinerja yang lalu, bagaimana rencana untuk masa yang akan datang. Ukuran kinerja banyak menggunakan perkiraan dalam fungsi perencanaan karena indikator terbaik bagi tingkat kinerja masa depan sering merupakan catatan terukur dari tingkat kinerja yang lalu dan kecenderungan yang berhubungan.

Menurut Kasmir (2017:200), tujuan dari pengukuran kinerja adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperbaiki kualitas pekerjaan.
2. Keputusan penempatan.
3. Perencanaan dan pengembangan karier.
4. Kebutuhan pelatihan dan pengembangan.
5. Penyesuaian kompensasi.
6. Inventori kompetensi pegawai.
7. Kesempatan kerja adil.
8. Komunikasi efektif antara atasan bawahan.

2.3.3. Keberhasilan Pengukuran Kinerja

Dalam kenyataannya, sulit untuk menemukan sistem pengukuran kinerja yang berhasil dalam meningkatkan kinerja. Seringkali pekerja mengabaikan sistem sehingga tidak mempengaruhi perilaku mereka.

Hery (2019:92) mengusulkan bahwa untuk keberhasilan pengukuran kinerja diperlukan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Sistem dimulai sebagai gambaran sasaran yang lebih besar dan setiap orang mengetahuinya. Setiap manajer dapat menetapkan tujuan kinerja untuk individu atau kelompok, akan tetapi hal ini tidak akan ada artinya apabila tidak dikaitkan dengan gambaran sasaran yang lebih besar.
2. Setiap kelompok memiliki pemicu kinerja yang dihubungkan dengan gambaran tujuan yang lebih besar. Biasanya setiap departemen perlu memiliki sasaran spesifik yang dikaitkan dengan organisasi. Misalnya, departemen sumber daya manusia harus mengetahui berapa jumlah pegawai baru yang diperlukan dan mengukur kinerjanya dalam menyediakan orang baru pada waktunya.
3. Sasaran kerja individu dan kelompok kerja harus jelas dan masuk akal. Bahkan orang yang pekerjaannya tidak mudah untuk dikuantifisir harus dilakukan pengukuran terhadap sasaran kinerjanya.
4. Mendidik dan melatih pekerja secara berkelanjutan.
5. Memiliki sistem yang jelas yang dapat melacak kemajuan tujuan.

2.3.4. Indikator Pengukuran Kinerja

Penggunaan alat bantu yang tepat dalam pengukuran kinerja akan dapat memudahkan dalam mengelola dan meningkatkan hasil yang ingin dicapai organisasi. Pengukuran kinerja yang efektif memungkinkan organisasi untuk mengetahui seberapa baik organisasi berjalan, apakah organisasi sudah mencapai tujuan, apakah para pelanggan sudah merasa puas, dan apakah proses yang diselenggarakan sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Cascio (2010:337), kriteria atau indikator pengukuran kinerja adalah sebagai berikut :

1. Relevan (*Relevance*), yaitu terdapat kaitan yang erat antara standar untuk pekerjaan tertentu sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Sensitivitas (*sensitivity*), yaitu adanya kemampuan sistem penilaian kinerja dalam membedakan pegawai yang efektif dan pegawai yang tidak efektif.
3. Reliabilitas (*reliability*), yaitu konsistensi penilaian. Dengan kata lain, sekalipun instrument tersebut digunakan oleh dua orang yang berbeda dalam menilai seorang pegawai, hasil penilaiannya akan cenderung sama.
4. Akseptabilitas (*acceptability*), yaitu pengukuran kinerja yang dirancang dapat diterima oleh pihak-pihak yang menggunakannya.
5. Praktis (*practically*), yaitu instrumen penelitian yang disepakati mudah dimengerti oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses penilaian tersebut.

2.3.5. Keuntungan Pengukuran Kinerja

Ada banyak keuntungan yang diperoleh organisasi dalam pelaksanaan pengukuran kinerja. Menurut Sulisworo (2009:4), salah satu keuntungan dari penilaian kinerja adalah memberikan pendekatan untuk fokus kepada perencanaan strategis, tujuan perusahaan, dan kinerja.

Pengukuran kinerja difokuskan untuk perhatian tentang apa yang harus diselesaikan dan mengarahkan organisasi untuk berkonsentrasi pada waktu, sumber daya dan energi dalam mencapai sasaran-sasarannya. Umpan balik yang dihasilkan oleh pengukuran kinerja adalah kemajuan sasaran. Jika hasilnya

berbeda dengan sasaran perusahaan atau organisasi maka dapat melaksanakan analisis kesenjangan kinerja dan membuat penyesuaiannya. Perbaikan dalam sasaran perusahaan tidak mungkin tanpa pengukuran kinerja. Organisasi atau perusahaan butuh peta untuk dapat berorientasi ke masa depan.

2.3.6. Kesalahan Dalam Pengukuran Kinerja

Menurut Sulisworo (2009:6), beberapa kesalahan yang tidak boleh terjadi dalam sistem pengukuran kinerja adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan terlalu banyak data. Informasi yang overload justru akan menyebabkan pihak manajemen maupun pimpinan organisasi atau perusahaan untuk mengabaikan dan tidak menggunakan secara efisien.
2. Fokus pada jangka pendek. Kebanyakan organisasi atau perusahaan hanya mengumpulkan data keuangan dan operasional saja. Organisasi lupa akan fokus pada pengukuran jangka panjang. Pengukuran seperti *customer satisfaction*, *employee satisfaction*, *product/service quality*, and *public responsibility* merupakan pengukuran jangka panjang.
3. Gagal dalam pengambilan keputusan yang berbasis pada data. Banyak pimpinan baik pada level atas, menengah, maupun bawah yang mengambil keputusan hanya berdasar pada intuisi dan pengalaman masa lalu saja dari pada menggunakan data yang dilaporkan pada mereka.

2.4. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Ristauli Debora Sianipar (2013)	Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Reward Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Kota Padang)	Sistem pengukuran kinerja berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial dan Sistem reward berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial.
2	Murtini dan Taryadi (2015)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Strategi Bisnis dan Persepsi Ketidakpastian	Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial, strategi bisnis berfungsi sebagai variabel moderator

		Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur di Kota dan Kabupaten Pekalongan.	dan tidak mendukung hipotesis dua bahwa sistem informasi akuntansi manajemen akan berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial untuk perusahaan dengan tipe strategi bisnis prospektor dan ketidakpastian lingkungan berfungsi sebagai variabel moderator dan mendukung hipotesis tiga bahwa sistem informasi akuntansi manajemen akan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial ketika kondisi perceived environmental uncertainty tinggi.
3	Henny Zurika Lubis (2016)	Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Pengukuran Kinerja Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di KIM).	Terdapat pengaruh TQM terhadap kinerja manajerial karena TQM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan, interaksi antara TQM dan sistem pengukuran kinerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial.
4	Zidnie Tadzkiya Mulyana, Veronica Christina, dan Sunardi S. Brahmana (2017)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Universitas Widyatama).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi sistem informasi akuntansi manajemen mampu menjelaskan secara positif variasi kinerja manajerial, variasi kompetensi sumber daya manusia mampu menjelaskan secara positif kinerja manajerial dan variasi sumber daya manusia mampu memperkuat hubungan antara sistem informasi akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial.

5	Melanthon Rumapea, Jaminta Sinaga, Ririn Elvani Saragih (2018).	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Estomihi Medan.	Metode pengukuran kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada rumah sakit Estomihi Medan, Sistem penghargaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial pada rumah sakit Estomihi Medan, dan Sistem informasi akuntansi manajemen, metode pengukuran kinerja dan sistem penghargaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada rumah sakit Estomihi Medan. Berdasarkan uji R2 Sistem informasi akuntansi manajemen, metode pengukuran kinerja dan sistem penghargaan memiliki hubungan yang kuat terhadap kinerja manajerial pada rumah sakit Estomihi Medan
6	Roma Lilis Nainggolan (2019)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perguruan Tinggi Swasta Kota Medan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran, sistem informasi akuntansi manajemen dan komitmen organisasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja manajerial pada Perguruan Tinggi Swasta Kota Medan.

2.5. Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

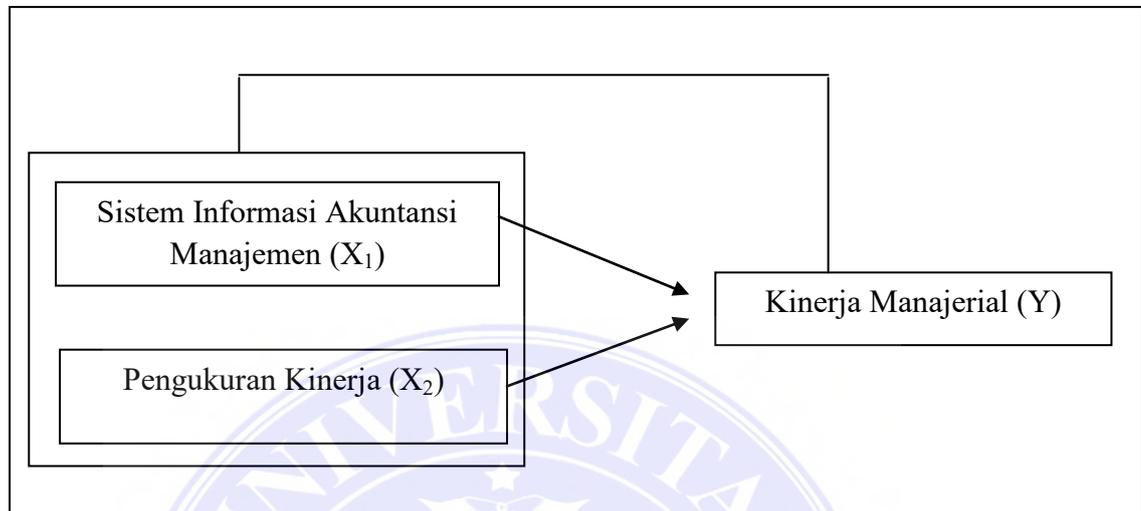
Tabel 2.3
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ristauli Debora Sianipar (2013)	Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Reward Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Kota Padang)	1. Menggunakan Kinerja Manajerial sebagai variabel Y. 2. Menggunakan Skala Likert sebagai Skala Pengukuran.	1. Ristauli Debora menggunakan Pengukuran Kinerja sebagai variabel X1 dan Sistem Reward sebagai variabel X2. 2. Studi Empiris pada Perusahaan BUMN. 3. Menggunakan Skala Rating.
2	Murtini dan Taryadi (2015)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Strategi Bisnis dan Persepsi Ketidakpastian Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur di Kota dan Kabupaten Pekalongan.	1. Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sebagai X1 dan Kinerja Manajerial sebagai Y1. 2. Menggunakan Skala Likert sebagai skala pengukuran.	1. Strategi bisnis dan ketidakpastian lingkungan variabel Y2. 2. Melakukan penelitian di perusahaan manufaktur.
3	Henny Zurika Lubis (2016)	Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Pengukuran Kinerja Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di KIM).	Menggunakan kinerja manajerial sebagai variabel Y.	1. TQM sebagai variabel X1. 2. Pengukuran Kinerja sebagai variabel Y2. 3. Menggunakan Skala Rating.

4	Zidnie Tadzkiya Mulyana, Veronica Christina, dan Sunardi S. Brahmana (2017)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Universitas Widyatama).	1. Menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen sebagai X1. 2. menggunakan kinerja manajerial sebagai variabel Y. 3. Menggunakan Skala Likert sebagai skala pengukuran.	1. Menggunakan kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai variabel Y2. 2. Melakukan penelitian pada Universitas Widyatama. 3. Menggunakan skala itemized.
5	Melanthon Rumapea, Jaminta Sinaga, Ririn Elvani Saragih (2018).	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Estomihi Medan.	1. Menggunakan Kinerja manajerial sebagai variabel Y. 2. Menggunakan Skala Likert sebagai Skala Pengukuran	1. Menggunakan penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai X1, Metode Pengukuran Kinerja sebagai X2 dan Sistem Penghargaan sebagai X3. 2. Penelitian pada Rumah Sakit Esomihi Medan.
6	Roma Lilis Nainggolan (2019)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perguruan Tinggi Swasta Kota Medan.	1. Menggunakan Kinerja manajerial sebagai variabel Y. 2. Menggunakan Skala Likert sebagai Skala Pengukuran	1. Menggunakan Pengaruh Partisipasi Anggaran sebagai X1, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai X2, dan Komitmen Organisasi sebagai X3. 2. Penelitian pada Perguruan Tinggi Swasta Kota Medan.

2.6. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.7. Hipotesis

Hipotesis dapat dikatakan suatu anggapan atau kesimpulan, keputusan sementara, demi suatu pengamatan yang dilakukan dan hipotesis tersebut bernilai benar atau bernilai salah, sehingga hipotesis harus diuji kebenarannya. Menurut Sugiyono (2017:95), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis penelitian ini adalah :

a. H_1 : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi.

H_0 : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi.

b. H_2 : Pengukuran kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi.

H_0 : Pengukuran kinerja berpengaruh tidak positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi.

- c. H_3 : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi.

H_0 : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Dalam rangka mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan peneliti, maka lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan retail PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi atau Brastagi Supermarket “*The Five Stars Super Market*” yang beralamat di Jalan Gatot Subroto No. 288 Medan – Sumatera Utara. Telp (061) 4572371. E-mail: www.brastagi.net

3.1.3 Waktu Penelitian

Rencana waktu penelitian dan pelaksanaan penulisan laporan yang dilakukan oleh peneliti sebagaimana yang terlihat dalam tabel jadwal perencanaan kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 3.1
Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2019			2020													
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des		
1	Pengajuan Judul Skripsi	■																
2	Penyusunan Proposal	■	■															
3	Bimbingan Proposal	■	■	■														
4	Seminar Proposal				■													
5	Pengumpulan Data dan Analisis Data				■	■												
6	Penyusunan Hasil Penelitian						■											
7	Bimbingan Hasil							■	■	■	■	■	■					
8	Seminar Hasil												■					
9	Sidang Meja Hijau																	■

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Arikunto (2003:108), menyebutkan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan obyek atau subyek penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi yang peneliti tetapkan adalah seluruh tenaga kerja yang bekerja di lingkungan PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi.

3.2.2. Sampel

Menurut Taniredja dan Mustafidah (2014:34), sampel berarti sebagian dari populasi atau kelompok kecil yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria manajer dan spv yang bekerja di lingkungan PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi beserta karyawan tertentu yang terdiri dari bagian *marketing*, *receiving*, buah dan sayur, juga keuangan dan akuntansi.

Peneliti mengambil sampel sebanyak 30 orang yang terdiri dari: Seluruh manajer yang bekerja di lingkungan PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi sebanyak 11 orang, 10 orang spv, 2 orang karyawan bagian *marketing*, 2 orang karyawan bagian *receiving*, 3 orang karyawan bagian buah dan sayur, dan 2 orang karyawan bagian keuangan dan akuntansi.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012:58), Variabel adalah kegiatan yang memiliki jenis tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1)	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah suatu jenis akuntansi yang digunakan untuk mengolah informasi dan membantu para manajer dalam membuat perencanaan, pengendalian internal dan pengambilan keputusan.	1. Broad Scope 2. Aggregation 3. Integration 4. Timeliness (Chenhall dan Moriss, 1986)	Likert
Pengukuran Kinerja (X2)	Pengukuran kinerja digunakan untuk mengukur kinerja karyawan pada saat pelaksanaan apakah ada penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan tersebut berdasarkan rencana atau tujuan perusahaan.	1. Relevan 2. Sensitivitas 3. Reliabilitas 4. Akseptabilitas 5. Praktis (Cascio, 2010)	Likert
Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja Manajerial adalah kinerja yang dilihat berdasarkan seberapa efektif dan efisien seorang manajer untuk mencapai tujuan perusahaannya.	1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Supervisi 6. Staffing 7. Negosiasi 8. Representasi (Mahoney <i>et.al</i> , 1963)	Likert

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Taniredja dan Mustafidah (2014:62), Data kuantitatif adalah data yang dijelaskan dalam bentuk angka.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah data primer yang berasal dari penyebaran angket (kuesioner). Menurut Sujarweni (2019:89), Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel yang sudah peneliti tentukan kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk menjadi sebuah data yang akan di uji pengaruhnya. Dalam penelitian ini, kuesioner atau angket berbentuk pernyataan dan menggunakan skala likert untuk pengukuran.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah uji yang digunakan untuk menggambarkan suatu data dari nilai rata-rata (*mean*), nilai terbesar (*maximum*), nilai terkecil (*minimum*) dari standar deviasi (*Std. Deviation*), penjumlahan (*sum*), dan nilai maksimum dan minimum dari selisih (*range*).

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diperlukan, seperti mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh

mana data yang terkumpul tidak menyimpang atau deviasi dari gambaran variabel yang dimaksud. Pengujian penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* digunakan untuk menghitung koefisien korelasi berdasarkan pertanyaan dari kuesioner. Apabila Sig lebih kecil ($<$) dari 0.05 berarti data yang diperoleh valid.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's alpha*. Jika nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,70 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Menurut Lubis & Osman (2015) dalam Lubis, dkk (2017:84), model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel namun pada nilai residualnya.

Normalitas data dapat dideteksi dengan keseimbangan ke kiri dan ke kanan dan berbentuk seperti lonceng atau dengan melihat titik-titik yang menyebar mendekati garis diagonal dari gambar normal *P-Plot*. Uji ini juga dilakukan melalui analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan melihat A symp. Sig. (2-tailed) apabila lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Metode yang sering digunakan untuk menguji adanya gangguan multikolinearitas adalah dengan nilai *Tolerance*, *variance inflation factor* (VIF). Jika *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10, maka tidak adanya masalah multikolinearitas.

3.6.3.3. Uji Heterokadasitas

Uji heterokadasitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Untuk mendeteksi heterokadasitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Lihat gambar *scatter plot* apabila titik menyebar dan melebar, maka data tidak memiliki masalah heterokadasitas.

3.6.4. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan oleh penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk memperoleh hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka dibutuhkan uji instrumen, uji asumsi klasik agar memastikan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat masalah pada datanya seperti, data tidak berdistribusi normal, terdapat

multikolinieritas, autokorelasi dan heterokadasitas. Rumus model regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Ket :

Y : Kinerja Manajerial

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi X

X1 : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

X2 : Pengukuran Kinerja

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji Statistik Parsial (Uji -T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

$H_0 : B_1 = 0$, artinya Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi.

$H_1 : B_0 = 0$, artinya Sistem Informasi Akuntansi Manajemen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi.

$H_0 : B_2 = 0$, artinya Pengukuran Kinerja berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi.

$H_1 : B_0 = 0$, artinya Pengukuran Kinerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi.

$H_0 : B_3 = 0$, artinya Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi.

$H_1 : B_0 = 0$, artinya Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi.

3.6.5.2. Uji Statistik Simultan (Uji - F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini F-hitung dibandingkan dengan F_{tabel} pada derajat signifikansi 0.05. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis utama (H_1) diterima dan hipotesis alternatif (H_0) ditolak dan demikian juga sebaliknya. Apabila nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

3.6.5.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel bebas (independen) dalam menjelaskan varian dari variabel terikatnya (dependen). Dengan kata lain, Jika R^2 semakin besar atau mendekati 1, artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, dan sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugerah Sukses Abadi. Dibuktikan dengan sistem informasi akuntansi manajemen yang dilakukan PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi sudah berjalan dengan sangat baik untuk menunjang kinerja manajemennya dalam pengambilan keputusan. Setiap informasi yang diperoleh dapat memberikan umpan balik dengan cepat dan tepat sehingga memaksimalkan waktu dalam pengambilan keputusan dari manajemen sehingga jika terjadi suatu masalah, pihak manajemen akan segera menyelesaikan permasalahan tersebut.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengukuran Kinerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugerah Sukses Abadi. Dibuktikan dengan para karyawan yang bekerja di lingkungan PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi telah bekerja sesuai visi dan misi perusahaan dengan baik dan dapat menunjang kinerja manajemen dan meningkatkan kinerja manajemen itu sendiri. Alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi adalah dengan melaksanakan pelatihan pada setiap karyawannya agar dapat meningkatkan kinerja manajerial, maka pengukuran kinerja sangat penting dilaksanakan.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugerah Sukses Abadi. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas perusahaan yang menyediakan informasi dengan karakteristik *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* lalu dilaksanakannya pelatihan bagi para karyawan agar terlaksananya tujuan perusahaan. Informasi yang baik dan suksesnya pelaksanaan pengukuran kinerja pada PT. Jaya Anugerah Sukses Abadi sangat berpengaruh dalam jalannya kegiatan manajemen.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Untuk PT. Jaya Anugerah Sukses Abadi agar perlu melaksanakan pengukuran kinerja secara adil dan transparan guna untuk menghindari adanya ketimpangan dalam pemberian nilai serta menghindari dari resiko kerugian perusahaan. Untuk para pegawai dan manajer harus aktif dalam melaporkan peristiwa dan memberikan umpan balik secara cepat terhadap keputusan yang telah dibuat agar lebih mendukung kinerja manajemen dan melakukan hal-hal yang benar untuk kepentingan bersama.

b. Bagi Peneliti

Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dalam penelitian ini, maka diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain atau faktor-faktor lain seperti partisipasi anggaran, *total quality management*,

strategi bisnis dan sistem reward. Memperluas lingkup penelitian dan tempat pelaksanaan riset agar hasil dan kesimpulan yang diperoleh dapat lebih sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, Aswaja. 2014. **Manajemen Kinerja Karyawan**. Persindo, Yogyakarta.
- Ahmad, Kamarudin. 2015. **Akuntansi manajemen: Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan**. Cetakan ke-10. Raja Graffindo Persada. Jakarta.
- Amtu, Onisimus. 2011. **Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi dan Implementasi**. Alfabeta. Bandung.
- Ardana, I Cenik dan Hendro Lukman. 2016. **Sistem Informasi Akuntansi**. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. **Prosedur Penelitian, Suatu Praktek**. Bina Aksara. Jakarta.
- Atkinson., Rajiv D. Banker, Robert S. Kaplan, Mark Young. 2001. **Management Accounting**. Edisi 3. Prentice Hall, Inc. New Jersey.
- Cascio, W. F. 2010. **Managing Human Resources: Productivity, Quality of Work Life, Profits**. Edisi ke 8. McGraw-Hill/Irwin. Boston.
- Chenhall, Robert H, dan Deigan Moriss. 1986. **The Impact of Structure, Environment, and Interdependence on the Perceived Usefulness of Management Accounting Systems**. The Accounting Review. No.1.
- Diana, Anastasia., Lilis Setawati. 2011. **Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Proses dan Penerapan**. Andi Offset. Yogyakarta.
- Furchan, Arief. 2005. **Pengantar Penelitian dalam Pendidikan**. Cetakan II. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)**. Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Handayani, Dian Fitria. 2013. **Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Kota Padang)**. 2013. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Hansen, D.R dan M.M. Mowen. 2006. **Akuntansi Manajemen 1**. Terjemahan Edisi Ketujuh. Salemba Empat. Jakarta.

- Harbour, J. 1997. *Performance Measurement*. Productivity Press. United State of America.
- Harefa, Kornelius. 2008. **Analisis Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komunikasi Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Di Medan**. Univeritas Sumatera Utara. Medan.
- Herman, Edi. 2013. **Akuntansi Manajerial**. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Hery. 2019. **Manajemen Kinerja**. Penerbit Grasindo. Jakarta.
- Idrus, Muhammad. 2009. **Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif**. Edisi Kedua. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Iskandar, Dani., Roswita Hafni, Amhar Nasution. 2016. **Statistik Ekonomi**. Perdana Publishing. Medan.
- Kasmir. 2017. **Analisis Laporan Keuangan**. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Krismiaji. 2011. **Sistem Informasi Akuntansi**. YPKN. Bandung.
- Krismiaji., dan Y Anni Aryani. 2019. **Akuntansi Manajemen**. Edisi Ketiga. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Lubis, Henny Zurika. 2016. **Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Pengukuran Kinerja Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di KIM)**. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Lubis, Z., dan Osman, A. 2015. **Statistika Dalam Penyelidikan Sains Sosial**. Penerbit Uni MAP. Kangar, Malaysia.
- Lubis, Zulkarnain., Sutrisno, Andre Hasudungan Lubis. 2017. **Panduan Praktis Praktikum SPSS**. Edisi Pertama Cetakan Pertama. Pusat Komputer Universitas Medan Area. Medan.
- Mahoney, *et. al.* 1963. *Development of Managerial Performance: A Research Approach*. South Western Publishing. Cincinnati.
- Mahsun, Mohamad. 2006. **Pengukuran Kinerja Sektor Publik**. Cetakan Pertama. Penerbit BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2000. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

- Martiani, Dwi., Sylvia Veronica Siregar, Retna Wardhani, Aria Farahmita, dan Edward Tanujaya. 2016. **Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK**. Edisi 2 Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Mathis, Robert L., John H. Jackson. 2007. *Human Resource Management*. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2001. **Akuntansi Manajemen**. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2007. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen**. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyana, Zidnie Tazkiya., Veronica Christina dan Sunardi S Brahmana. 2017. **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Universitas Widyatama)**. Universitas Widyatama. Bandung.
- Murtini., dan Taryadi. 2015. **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Strategi Bisnis dan Persepsi Ketidakpastian Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur di Kota dan Kabupaten Pekalongan**. Jurusan Komputerisasi Akuntansi. STMIK Widya Pratama. Pekalongan.
- Nainggolan, Roma Lilis. 2019. **Pengaruh Partisipasi Anggaran, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perguruan Tinggi Swasta Kota Medan**. Universitas Darma Agung. Medan.
- Nastiti Mintje, 2013. **Pengaruh TQM, Sistem Penghargaan Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Air Manado**. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. Manado.
- Purwanti, Ari., Darsono Prawironegoro., 2013. **Akuntansi Manajemen**. Edisi 3. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Rini, Irene. DP., Nitya Widanarta, Mulyo Haryanto. 2003. **Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kultur Organisasional dan *Locus Of Control* Sebagai Moderating (Studi Kasus Pada Pertamina Unit Pengolahan VI Balongan)**. Jurnal Bisnis Strategi. Vol 11. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rivai, Veithzal. 2011. **Corporate Performance Management dari Teori ke Praktik**. Cetakan 1. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor.

- Rumapea, Melanthon., Jaminta Sinaga dan Ririn Elvani Saragih. 2018. **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Estomih Medan**. Universitas Methodist Indonesia. Medan.
- Sianipar, Restauli Debora. 2013. **Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Reward Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Kota Padang)**. Jurnal Akuntansi. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Simamora, Henry. 2012. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Edisi 1. STIE YKPN Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sitinjak, Tumpal JR & Sugiharto. 2006. **LISREL**. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sjahrial, Dermawan., Djahotman Purba, dan Gunawan. 2017. **Akuntansi Manajemen**. Edisi Kedua. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Soobaroyen, and Poorundersing. 2008. *The Effectiveness of Management Accounting System. Managerial Auditing Journal, Vol 5.*
- Sugiyono. 2017. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Alfabeta. Bandung
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. **Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi**. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sulisworo, Dwi. 2009. **Pengukuran Kinerja**. Buku Ajar. Teknik Industri. Universitas Ahmad Dahlan.
- Sumolang, Jerry Hans. 2015. **Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening**. Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru.
- Taniredja, Tukiran., Hidayati Mustafidah. 2014. **Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)**. Cetakan Ketiga. Alfabeta. Bandung.
- Tanjung., Susilastri, Amris Rusli., Pebrina, Surya. 2010. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Kota Pekanbaru**. Jurnal Ekonomi, 18 (2).
- TM Books. 2015. **Sistem Informasi Akuntansi**. Andi Offset. Yogyakarta.
- TM Books. 2017. **Sistem Informasi Akuntansi**. Andi Offset. Yogyakarta.

- Utari, Dewi., Ari Purwati, Darsono Prawironugroho. 2016. **Akuntansi Manajemen Pendekatan Praktis**. Edisi 4. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Wibowo. 2011. **Manajemen Kinerja**. Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Winardi. 2000. **Kepemimpinan dan Manajemen**. Cetakan Kedua. Rineka Cipta. Jakarta.





Lampiran

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. JAYA ANUGRAH SUKSES ABADI

I. Data Responden

1. Usia :
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Lama Bekerja :
4. Jabatan :

II. Petunjuk Pengisian

1. Responden diharapkan untuk membaca terlebih dahulu deskripsi dari masing-masing butir pertanyaan sebelum mengisi kolom jawaban.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang Bapak/Ibu pilih. Hanya ada satu jawaban untuk setiap pertanyaan.
3. Berikut penjelasan untuk kolom jawaban kuesioner :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
4. Terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini.

1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X₁)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi manajemen berkaitan dengan perencanaan atau peristiwa di masa yang akan datang.				
2	Sistem informasi akuntansi manajemen perusahaan menghasilkan informasi yang akurat.				
3	Informasi yang dihasilkan meliputi informasi dari bagian atau divisi lainnya.				
4	Sistem informasi akuntansi manajemen di perusahaan dapat memberikan kemudahan untuk mencari informasi yang dibutuhkan setiap bagian atau divisi.				
5	Informasi dari setiap bagian atau divisi berpengaruh pada bagian atau divisi lainnya.				
6	Perusahaan menyediakan laporan yang informatif sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja antar bagian atau divisi.				
7	Tidak ada keterlambatan dalam kebutuhan informasi dengan penyampaian informasi.				
8	Informasi yang dihasilkan dapat memberikan umpan balik secara cepat.				

2. Pengukuran Kinerja (X₂)

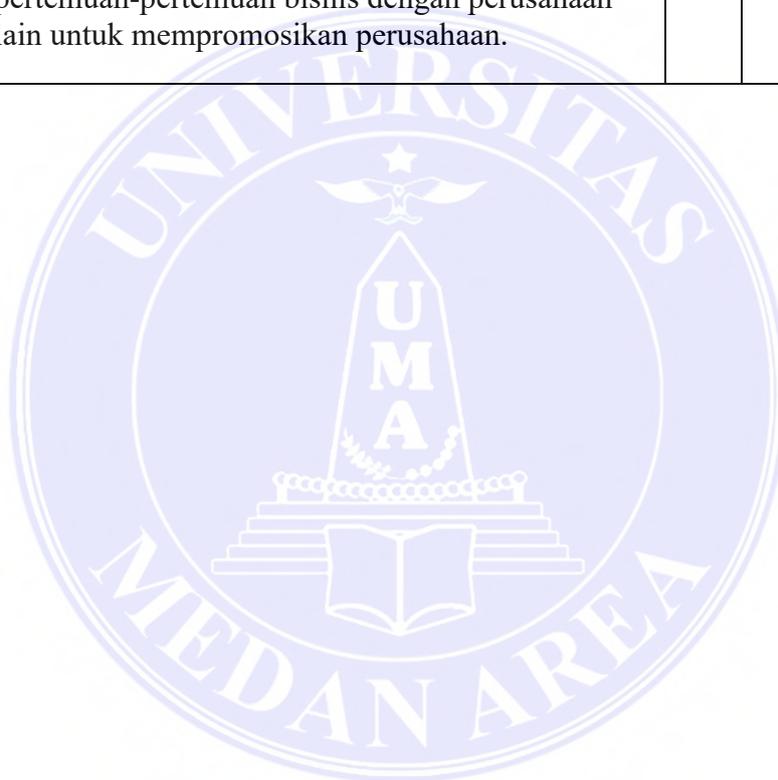
No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Pengukuran kinerja yang dilakukan perusahaan sudah baik.				
2	Pengukuran kinerja yang dilakukan dapat meningkatkan kinerja saya.				

3	Pengukuran kinerja yang diterapkan dapat membantu dalam pemberian informasi kepada manajer mengenai kualitas.				
4	Pengukuran kinerja tidak dilakukan secara berkala oleh perusahaan.				
5	Pengukuran kinerja yang diterapkan mampu memotivasi untuk bekerja secara efektif dan efisien.				
6	Pengukuran kinerja yang diterapkan mampu meningkatkan kinerja operasi perusahaannya.				
7	Proses dari pengukuran kinerja tidak dilakukan secara adil atau transparan.				
8	Pengukuran kinerja yang diterapkan dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.				

3. Kinerja Manajerial (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Manajemen menentukan tujuan dari perusahaan, kebijakan yang akan digunakan, merancang penganggaran perusahaan dan membuat keputusan.				
2	Manajemen melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi antar bagian/divisi.				
3	Melakukan tukar-menukar informasi antar bagian/divisi untuk menyesuaikan program yang akan dijalankan.				
4	Perusahaan menilai baik itu kinerja karyawan, hasil penjualan, dan pemeriksaan produk agar dapat diambil keputusan yang diperlukan.				
5	Perusahaan mengarahkan, membimbing dan				

	menjelaskan peraturan kerja agar mencapai sasaran perusahaan.				
6	Manajemen mempertahankan angkatan kerja, melakukan proses interview untuk merekrut dan memilih angkatan kerja baru, menempatkan posisi kerja dan mempromosikan jabatan.				
7	Perusahaan melakukan pembelian, melakukan kontrak untuk pemasok barang dan jasa dan tawar-menawar kepada pihak yang bersangkutan.				
8	Perusahaan melakukan kegiatan menghadiri pertemuan-pertemuan bisnis dengan perusahaan lain untuk mempromosikan perusahaan.				



Lampiran 2 : Master Data Sampel dan Variabel Penelitian

Kinerja Manajerial (Y)									
No	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	Total Y
1	4	4	2	4	3	4	4	3	28
2	4	1	2	2	1	4	1	1	16
3	3	4	4	4	3	2	3	3	26
4	2	2	3	3	2	1	4	2	19
5	3	4	4	4	3	3	4	3	28
6	3	4	4	4	4	4	3	3	29
7	1	3	1	4	4	4	4	1	22
8	3	4	3	3	4	3	3	3	26
9	4	4	4	4	4	4	4	2	30
10	3	3	3	4	3	3	3	3	25
11	4	4	4	3	4	4	4	4	31
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	3	4	3	4	3	4	4	3	28
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	3	4	3	3	3	3	3	4	26
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	3	3	2	3	4	3	3	4	25
18	4	4	4	2	4	4	2	4	28
19	3	4	3	4	2	3	4	3	26
20	3	3	4	3	4	3	4	4	28
21	4	4	4	4	4	4	4	2	30
22	3	3	3	4	3	4	3	4	27
23	4	4	3	4	4	4	4	4	31
24	3	4	3	4	4	4	4	3	29
25	4	4	4	4	3	4	4	4	31
26	3	4	3	3	4	4	4	3	28

27	4	4	4	4	4	2	4	4	30
28	3	3	3	4	4	2	3	4	26
29	4	4	4	4	4	2	4	2	28
30	3	3	4	3	4	4	4	4	29

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1)									
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total X1
1	3	3	4	4	4	1	3	1	23
2	3	4	3	3	3	3	1	2	22
3	4	3	4	4	4	4	3	4	30
4	3	4	3	4	3	3	4	3	27
5	4	4	3	4	4	4	1	4	28
6	3	4	4	3	4	3	4	3	28
7	2	4	2	3	2	2	4	2	21
8	4	4	1	3	4	4	2	4	26
9	4	4	3	3	4	4	4	3	29
10	4	2	4	4	4	2	4	4	28
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	4	4	4	4	4	4	4	2	30
15	4	3	4	4	4	4	4	4	31
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	3	2	4	4	4	3	2	1	23
18	4	4	4	2	4	4	4	4	30
19	1	1	3	2	4	3	4	1	19
20	4	3	4	4	4	4	4	4	31
21	2	4	3	4	4	4	4	4	29
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	3	4	4	3	4	4	4	30
24	4	4	3	4	4	4	4	4	31
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	3	4	4	4	4	31

27	4	4	4	4	3	4	4	4	31
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	1	4	4	4	3	4	4	3	27
30	4	4	4	3	4	4	4	2	29

Pengukuran Kinerja (X2)									
No	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	Total X2
1	4	3	4	4	4	4	1	3	27
2	3	3	3	4	2	3	3	1	22
3	4	4	4	4	4	4	2	3	29
4	3	3	3	3	3	3	3	4	25
5	4	4	4	4	4	4	4	1	29
6	4	4	4	3	3	4	3	3	28
7	4	4	4	4	4	4	2	4	30
8	4	3	3	3	3	3	1	2	22
9	4	4	4	2	4	4	4	4	30
10	4	4	3	4	2	4	3	1	25
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	3	31
13	3	3	3	3	3	3	2	3	23
14	4	4	4	4	4	2	4	4	30
15	4	4	4	4	4	4	2	2	28
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	3	4	3	3	4	3	3	1	24
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	2	4	4	4	30
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	4	4	4	4	2	3	29
22	2	3	1	2	4	4	4	3	23
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	4	4	3	31
25	4	4	4	4	4	4	4	2	30
26	4	4	4	4	4	4	4	1	29

27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	4	4	4	3	4	3	4	4	30
30	4	4	4	4	4	4	3	4	31



Lampiran 3 : Output Hasil Uji Statistika

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	30	19	32	28.07	3.704
X2	30	22	32	28.40	3.318
Y	30	16	32	27.53	3.636
Valid N (listwise)	30				

2. Uji Validitas

a. Kinerja Manajerial (Y)

Correlations

	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	Y
C1	1	,335	,524**	,000	,125	,284	-,044	,315	,542**
Sig. (2-tailed)		,070	,003	1,000	,511	,129	,816	,090	,002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C2	,335	1	,475**	,475**	,552**	,212	,510**	,381*	,817**
Sig. (2-tailed)	,070		,008	,008	,002	,261	,004	,038	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C3	,524**	,475**	1	,138	,332	-,050	,256	,418*	,658**
Sig. (2-tailed)	,003	,008		,466	,073	,792	,172	,021	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C4	,000	,475**	,138	1	,214	-,013	,595**	,024	,464**
Sig. (2-tailed)	1,000	,008	,466		,256	,946	,001	,900	,010
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C5	,125	,552**	,332	,214	1	,208	,396*	,384*	,684**
Sig. (2-tailed)	,511	,002	,073	,256		,271	,030	,036	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C6	,284	,212	-,050	-,013	,208	1	,011	,070	,384*
Sig. (2-tailed)	,129	,261	,792	,946	,271		,954	,714	,036
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C7	-,044	,510**	,256	,595**	,396*	,011	1	,133	,572**
Sig. (2-tailed)	,816	,004	,172	,001	,030	,954		,483	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C8	,315	,381*	,418*	,024	,384*	,070	,133	1	,613**
Sig. (2-tailed)	,090	,038	,021	,900	,036	,714	,483		,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y	,542**	,817**	,658**	,464**	,684**	,384*	,572**	,613**	1
Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,010	,000	,036	,001	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X₁)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	X1
P1	Pearson Correlation	1	,300	,267	,284	,424*	,399*	,003	,553**	,707**
	Sig. (2-tailed)		,107	,155	,128	,020	,029	,988	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,300	1	-,093	,137	-,100	,427*	,072	,396*	,491**
	Sig. (2-tailed)	,107		,624	,470	,600	,018	,704	,030	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,267	-,093	1	,372*	,335	,150	,392*	,103	,509**
	Sig. (2-tailed)	,155	,624		,043	,070	,429	,032	,588	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,284	,137	,372*	1	,113	,137	,057	,320	,489**
	Sig. (2-tailed)	,128	,470	,043		,551	,470	,764	,085	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,424*	-,100	,335	,113	1	,316	,057	,192	,445*
	Sig. (2-tailed)	,020	,600	,070	,551		,089	,764	,309	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	,399*	,427*	,150	,137	,316	1	,171	,610**	,707**
	Sig. (2-tailed)	,029	,018	,429	,470	,089		,366	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	,003	,072	,392*	,057	,057	,171	1	,231	,455*
	Sig. (2-tailed)	,988	,704	,032	,764	,764	,366		,219	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	,553**	,396*	,103	,320	,192	,610**	,231	1	,784**
	Sig. (2-tailed)	,002	,030	,588	,085	,309	,000	,219		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1	Pearson Correlation	,707**	,491**	,509**	,489**	,445*	,707**	,455*	,784**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,004	,006	,014	,000	,012	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Pengukuran Kinerja (X₂)

Correlations

		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	X2
A1	Pearson Correlation	1	,694**	,897**	,604**	,249	,371*	,045	,184	,718**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,185	,044	,815	,330	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A2	Pearson Correlation	,694**	1	,687**	,448*	,412*	,435*	,465**	,144	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,013	,024	,016	,010	,448	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A3	Pearson Correlation	,897**	,687**	1	,622**	,338	,293	,125	,281	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,068	,117	,509	,133	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A4	Pearson Correlation	,604**	,448*	,622**	1	,081	,283	,033	-,050	,514**
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,000		,670	,130	,864	,792	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A5	Pearson Correlation	,249	,412*	,338	,081	1	,260	,189	,278	,566**
	Sig. (2-tailed)	,185	,024	,068	,670		,165	,316	,137	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A6	Pearson Correlation	,371*	,435*	,293	,283	,260	1	,139	,058	,497**
	Sig. (2-tailed)	,044	,016	,117	,130	,165		,463	,761	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A7	Pearson Correlation	,045	,465**	,125	,033	,189	,139	1	,223	,526**
	Sig. (2-tailed)	,815	,010	,509	,864	,316	,463		,236	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A8	Pearson Correlation	,184	,144	,281	-,050	,278	,058	,223	1	,560**
	Sig. (2-tailed)	,330	,448	,133	,792	,137	,761	,236		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,718**	,792**	,786**	,514**	,566**	,497**	,526**	,560**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,004	,001	,005	,003	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Kinerja Manajerial (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,730	8

b. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,717	8

c. Pengukuran Kinerja (X_2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,710	8

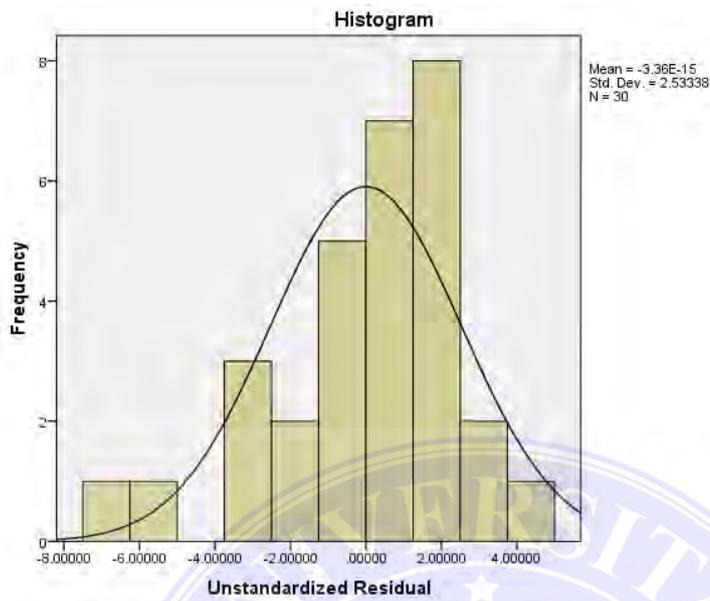
4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

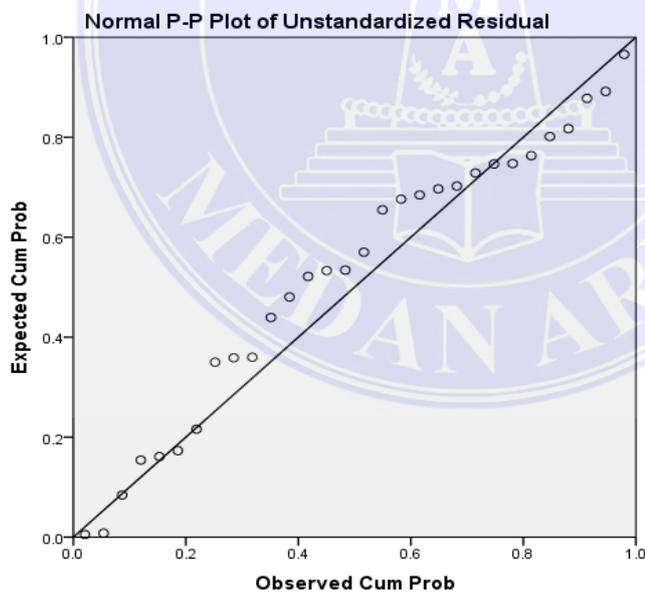
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.53338109
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.083
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

a. Grafik Histogram



b. Grafik P-P Plot



5. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.073	4.613		.666	.511		
	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	.396	.151	.403	2.629	.014	.764	1.309
	Pengukuran Kinerja	.470	.168	.429	2.795	.009	.764	1.309

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

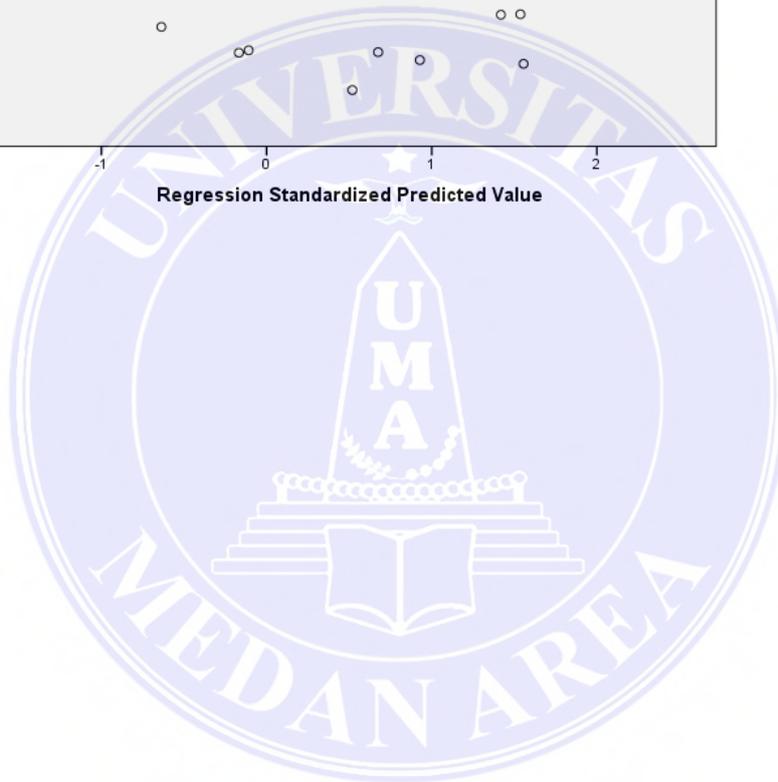
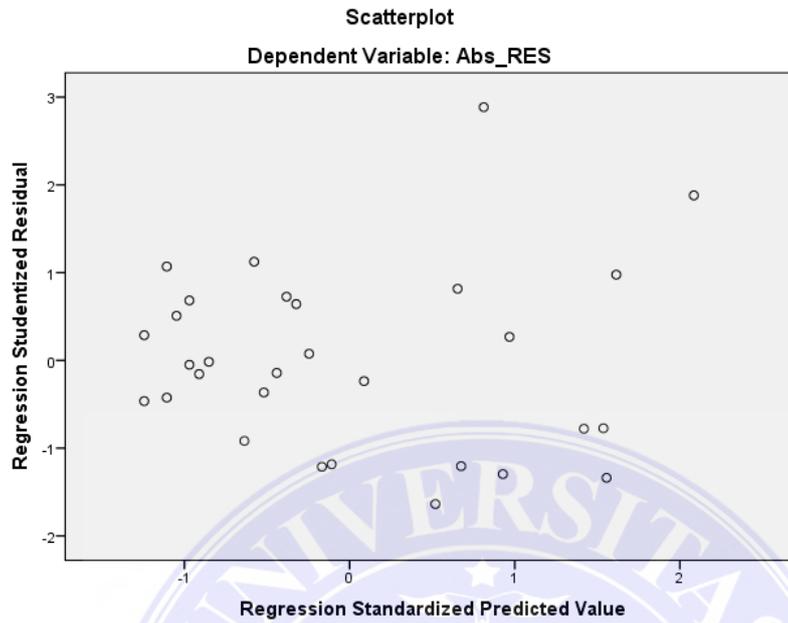
6. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.184	2.448		4.161	.000
	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	-.120	.080	-.277	-1.504	.144
	Pengukuran Kinerja	-.172	.089	-.355	-1.927	.065

a. Dependent Variable: Abs_RES

a. Scatterplot



Lampiran 4 : Output Hasil Penelitian

1. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.073	4.613		.666	.511
	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	.396	.151	.403	2.629	.014
	Pengukuran Kinerja	.470	.168	.429	2.795	.009

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

2. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.073	4.613		.666	.511
	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	.396	.151	.403	2.629	.014
	Pengukuran Kinerja	.470	.168	.429	2.795	.009

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

3. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197.344	2	98.672	14.314	.000 ^b
	Residual	186.123	27	6.893		
	Total	383.467	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Pengukuran Kinerja, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

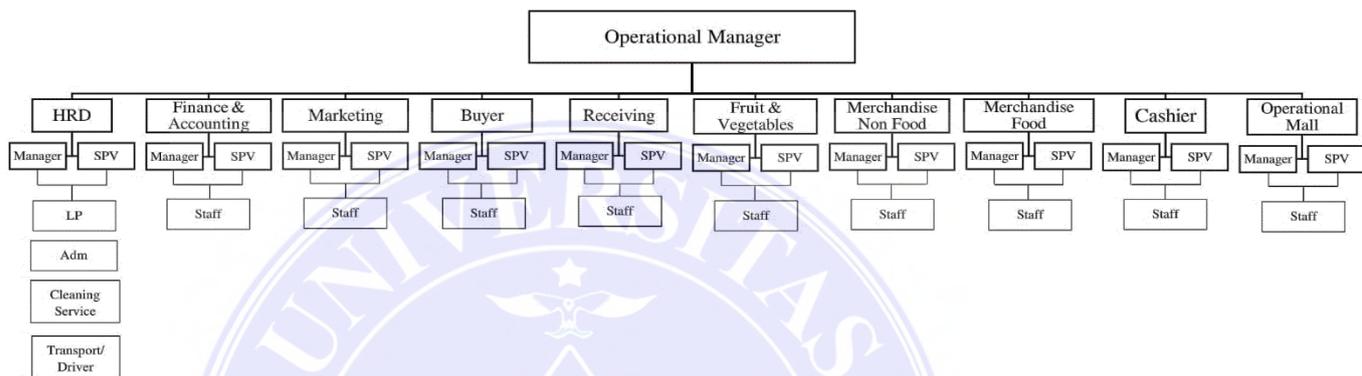
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.515	.479	2.626

a. Predictors: (Constant), Pengukuran Kinerja, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial



Lampiran 5 : Struktur Organisasi PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi



Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1216 / FEB.2 / 01.10 / VII / 2020
Lamp. : -
Perihal : **Izin Research / Survey**

13 Juli 2020

Kepada,
Yth. Pimpinan
PT. Jaya Anugerah Sukses Abadi
Di Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

N a m a : Winona Aishka Aulia
N P M : 168330100
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugerah Sukses Abadi

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Inan Effendi, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

Lampiran 7: Surat Balasan Izin Penelitian



PT. JAYA ANUGRAH SUKSES ABADI
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 288 Medan 20118
Telp. (061) 4572371 (Hunting)
Fax. (061) 4572248 - 4572260

Medan, 18 Agustus 2020

Kepada Yth, Bapak Dekan
Universitas Medan Area
Fakultas Ekonomi dan
Bisnis di
Medan

No. : 159/HO-HRD/JASA/VIII/20
Hal : Selesai Research/Survey

Dengan hormat,

Menunjuk Surat Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan Nomor : 1216/FEB,2/01.10/VII/2020 tanggal 13 Juli 2020. Perihal Permohonan Izin Research di Perusahaan kami PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi oleh mahasiswi saudara yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Winona Aishka Aulia**
N.P. M : 168330100
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi**

Telah selesai mengadakan Research/Survey di PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi di Jalan Gatot Subroto no 288 Medan dari tanggal 15 Juli 2020 s/d 18 Agustus 2020.

Adapun maksud dan tujuan dari Researc/Survei ini adalah untuk keperluan ilmiah dalam penulisan Skripsi

Demikian surat ini kami sampaikan terimakasih.

Hormat kami,

Harlen Lubis, SE
HR & GA head